

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
BERPENGARUH TERHADAP  
*AUDIT REPORT LAG***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**BRAYEN CONSTANTIN CLINTON  
NIM. 12030112140225**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Brayen Constantin Clinton

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140225

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR  
YANG BERPENGARUH TERHADAP  
AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris  
pada Perusahaan Manufaktur yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2011-2015)**

Dosen Pembimbing : Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc,  
Akt

Semarang, 21 Juni 2017

Dosen Pembimbing

Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt

NIP. 196101091988031001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Brayen Constantin Clinton  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140225  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR  
YANG BERPENGARUH TERHADAP  
AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris  
pada Perusahaan Manufaktur yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2011-2015)**  
Dosen Pembimbing : Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc,  
Akt

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 September 2017**

Tim Penguji:

1. Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt (.....)
2. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt (.....)
3. Drs. Dul Muid, M.Si., Akt (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Mangetar Sormin, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015) ”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima,

Semarang, 4 September 2017

Yang membuat pernyataan,

(Brayen Constantin C.)

NIM. 12030112140225

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“<sup>3</sup>Dan bukan hanya itu saja. Kita malah bermegah juga dalam kesengsaraan kita, karena kita tahu, bahwa kesengsaraan itu menimbulkan ketekunan,<sup>4</sup> dan ketekunan menimbulkan tahan uji dan tahan uji menimbulkan pengharapan.<sup>5</sup> Dan pengharapan tidak mengecewakan, karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita”*

(Roma 5 : 3-5)

*“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”*

(Amsal 28 : 18)

*“Tindakan adalah kunci dasar untuk semua kesuksesan”*

(Pablo Picasso)

*Skripsi ini saya persembahkan untuk :*

*Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikanku kesehatan dan kekuatan.*

*Bapa dan Mama serta Felix dan Chandra selaku abang kandung yang selalu memberi nasihat, semangat, dorongan, kasih sayang dan cinta kasih kepadaku.*

*Opung Purba dan Opung Griya yang selalu memberi nasihat dan semangat kepadaku.*

*Naboru, Makela, Tulang dan Nantulang yang selalu melihat dan memantau perkembangan saya sebagai bere maupun paraman .*

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to analyze the factors that affect audit report lag of financial reports to the manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The examined factors of this research corporate size, status firm audit, audit complexity, board size, audit committee, ownership dispersion and ownership concentration as the independent variable, while the audit report lag as the dependent variable.*

*The populations in this study are all manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange in the period 2011-2015. The sample consists of 746 companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) and submitted financial reports to Bapepam in the period 2011-2015. The data that was used in this research was secondary data and selected by using purposive sampling method. Model analysis using multiple linear regression analysis. Using the F-test to determine the effect of simultaneous between company characteristics and capital structure. Using t-test to examine the partial correlation of each independent variable on audit report lag.*

*Based on analytical results shows that variable size board and ownership concentration have significant influence toward audit report lag, but ownership concentration have different direction so ownership concentration unacceptable in the hypothesis. While variable corporate size, status firm audit, audit complexity, audit committee, ownership dispersion doesn't have significant influence toward audit report lag.*

*Keywords: audit report lag, corporate size, status firm audit, audit complexity, board size, audit committee, ownership dispersion and ownership concentration*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, status perusahaan audit, kompleksitas audit, ukuran dewan, ukuran komite audit, penyebaran kepemilikan dan konsentrasi kepemilikan sebagai variabel independen sedangkan *audit report lag* sebagai variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Sampel penelitian ini terdiri dari 746 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menyampaikan laporan keuangan ke Bapepam dalam periode tahun 2011-2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Model analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan F-test untuk mengetahui pengaruh simultan antara faktor internal dan eksternal perusahaan dan *audit report lag* dan t-test untuk menentukan korelasi parsial antara variabel independen terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ukuran dewan dan konsentrasi kepemilikan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit report lag* tetapi variabel konsentrasi kepemilikan mempunyai arah yang beda akan kepengaruhannya terhadap *audit report lag*, sedangkan variabel ukuran dewan, status perusahaan audit, kompleksitas audit, ukuran komite audit dan penyebaran kepemilikan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Kata Kunci: *audit report lag*, ukuran perusahaan, status perusahaan audit, kompleksitas audit, ukuran dewan, ukuran komite audit, penyebaran kepemilikan dan konsentrasi kepemilikan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat serta karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT REPORT LAG (*Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015*)”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, nasehat, semangat, dan doa dari berbagai pihak selama dalam proses penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan berkenan memberikan bimbingan, arahan, masukan serta motivasi yang sangat berharga bagi penulis selama penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
3. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
4. Bapak Dr. Jaka Isgiyarta, MSi., Akt. selaku dosen wali dan seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah membimbing dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, terutama Jurusan Akuntansi atas ilmu yang diberikan selama proses perkuliahan
6. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang membantu kelancaran mahasiswa dalam urusan administrasi akademik.

7. Kedua orangtuaku tercinta, Jhon Salmar Saragih, S.S.,SPd, SE (Cand) MM, MSi dan Natalis Sondang Napitupulu, BSc yang selalu memberikan nasihat, semangat, dorongan, doa, perhatian dan kasih sayang selama ini.
8. Felix Prawira Saragih, B.Acc, SE dan Christian Chandra Saragih, SE (Cand) yang selalu mengingatkan akan tugas dan tanggungjawab penulis, memberikan semangat dan dorongan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Opung-opung ku yang ada di purba opung laki-laki St.Martin Saragih dan opung tua D. Sinaga yang sudah tenang disurga sana serta opung ku yang di griya permai opung Shinta Siahaan yang selalu membuat penulis tersenyum akan mengingat mereka.
10. Bou Ratna Dewi, AMd Bou Ir. Rita Sukmawani, Bou Denny Rosmawani, AMd, Bou Ir. Heppy Rosdiana, Bou Pdt. Anita Dearn, STh, Bou Ria Murni, SPd, Bou Erni Purba, SPd, Bou Merry Tiurma, AMd, Kak Fanny, AMd Keb dan Tulang Pardamean dan nantulang Mama Aldo yang sudah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman Akuntansi Undip 2012: Bona, Adri, Alvin, Abby, Samuel, Rama, Pace, Domi, Viktor, Ayu, Shabrina, Shey, Indra gendut, Arya, Hanna, Felix, Ganang kurus, Ganang berisi Danang, Mirza, Indra Laksana, dan seluruh teman-teman Akuntansi 2012 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas keceriaan, bantuan serta kebersamaan selama ini. Akuntansi Satu Keluarga!
12. Teman-Teman PMK Ruben, Hendry, Juhnarto, Ramos, Goklas, Hunter, Gio, Apari Ichan, Lae Frans, Romi, Elkana, Anton, Andri, Vijai, Brigitta, Simson, Anjur, Janet, Claudia, Dio, Eliezer, Friska, Simson, Triando, Josep, Juno, Yuli, Mutek, Pandu, Inri, Yohanna, Ivani, Ipeh, Stephanie, Melsy, Yunika, Sabat, Egi, Audrey, Roni, serta seluruh teman-teman PMK yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas kebersamaan selama ini.
13. Penghuni Poniman Kos, Bang Ulian, Bang Kris, Bang Goklas, Bang Randy, Double A (Arman&Anton), Ruben Novandri, Hendry, Juhnarto (tetanggakuh), Hot, Andri (sebelum pindah), Tumanda (sebelum pindah),

Maxwell, Hanif, Miko, Mike, yang selalu memberikan kegaduhan dan keseruan di kos.

14. Kelompok Kecil Perkasa, Bang Remy, Anton, Hendry dan Sormin. Terima kasih telah mengajarkan makna tumbuh bersama di dalam Tuhan Yesus Kristus.
15. Paduan Suara GKI. Terima kasih atas pelayanannya dan pengajaran vokal suara yang benar untuk bernyanyi dan memuliakan nama Tuhan. Terima kasih atas dukungannya dan sukses buat kita semua.
16. Temanku Mangetar Sormin. Terima kasih atas masukan saran dan kritik selama proses penyusunan skripsi ini. Sukses buat kau min.
17. KKN TIM I 2016 Kabupaten Jepara, Kecamatan Kembang, Desa Bucu, Andit, Abror, Doni, Johan, Erthia, Oriza, Melissa, Nia, Hisyam, Oca, Ulya. Terima kasih telah menjadi keluargaku selama 35 hari dan KKN yang benar-benar Kuliah Kerja Nyata. Sukses buat kita semua.
18. Dan tak lupa juga Bapak Poniman juragan kos yang sudah memberiku tempat selama 5 tahun
19. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang membantu kelancaran penelitian ini, semoga Tuhan yang memberikan balasan yang lebih baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan penulisan. Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi bagi masyarakat manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan untuk pembangunan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Semarang, 21 Juni 2017

Penulis



2.1.10	Ukuran Komite Audit .....	27
2.1.11	Penyebaran Kepemilikan .....	30
2.1.12	Konsentrasi Kepemilikan .....	31
2.2	Penelitian Terdahulu.....	32
2.3	Kerangka Pemikiran .....	36
2.4	Hipotesis Penelitian .....	37
2.4.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	37
2.4.2	Pengaruh Status Perusahaan Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	39
2.4.3	Pengaruh Kompleksitas Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	41
2.4.4	Pengaruh Ukuran Dewan terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	42
2.4.5	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	44
2.4.6	Pengaruh Penyebaran Kepemilikan terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	44
2.4.7	Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	46
BAB III METODE PENELITIAN .....		47
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	47
3.1.1	Variabel Dependen .....	47
3.1.1.1	<i>Audit Report Lag</i> .....	47
3.1.2	Variabel Independen .....	48
3.1.2.1	Ukuran Perusahaan.....	48
3.1.2.2	Status Perusahaan Audit.....	49
3.1.2.3	Kompleksitas Audit .....	49
3.1.2.4	Ukuran Dewan .....	50
3.1.2.5	Ukuran Komite Audit.....	50
3.1.2.6	Penyebaran Kepemilikan .....	51
3.1.2.7	Konsentrasi Kepemilikan .....	51
3.2	Populasi dan Sampel.....	52

3.2.1	Jenis dan Sumber Data .....	53
3.3	Metode Pengumpulan Data .....	53
3.4	Metode Analisis.....	54
3.4.1	Statistik Deskriptif.....	54
3.4.2	Uji Asumsi Klasik .....	55
3.4.2.1	Uji Normalitas .....	55
3.4.2.2	Uji Multikolinearitas .....	56
3.4.2.3	Uji Autokorelasi .....	57
3.4.2.4	Uji Heteroskedastisitas.....	58
3.4.3	Uji Hipotesis.....	59
3.4.3.1	Analisis Regresi Linear Berganda.....	59
3.4.3.2	Uji Koefisien Determinasi.....	60
3.4.3.3	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	60
3.4.3.4	Uji Signifikansi Parameter Individu (Uji Statistik T) .....	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		62
4.1	Deskripsi Sampel Penelitian .....	62
4.2	Analisis Data .....	63
4.2.1	Statistik Deskriptif.....	63
4.2.2	Uji Asumsi Klasik .....	66
4.2.2.1	Uji Normalitas .....	66
4.2.2.2	Uji Multikolinearitas .....	68
4.2.2.3	Uji Autokorelasi.....	69
4.2.2.4	Uji Heterokedastisitas .....	69
4.2.3	Uji Hipotesis.....	71
4.2.3.1	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	71
4.2.3.2	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	72
4.2.3.3	Pengujian Hipotesis .....	73
4.3	Interpretasi Hasil .....	77
4.3.1	Ukuran Perusahaan .....	77
4.3.2	Status perusahaan Audit .....	78
4.3.3	Kompleksitas Audit.....	79

4.3.4	Ukuran Dewan.....	79
4.3.5	Ukuran Komite Audit .....	80
4.3.6	Penyebaran Kepemilikan .....	81
4.3.7	Konsentrasi Kepemilikan .....	82
BAB V PENUTUP .....		83
5.1	Simpulan .....	83
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	84
5.3	Saran .....	84
DAFTAR PUSTAKA .....		86
LAMPIRAN.....		95

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	52
Tabel 4.1 Sampel Penelitian .....	62
Tabel 4.2 Hasil Analisa Stastistik Deskriptif .....	63
Tabel 4.3 Deskripsi Variabel Status Perusahaan Audit .....	64
Tabel 4.4 Uji Normalitas .....	67
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas .....	69
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi .....	70
Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	71
Tabel 4.8 Hasil Uji F .....	72
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi.....	73
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	74
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran .....	37
Gambar 4.1 Uji normalitas .....	67
Gambar 4.2 <i>Scatterplot</i> .....	71

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A : Daftar Perusahaan Manufaktur 2011-2015 .....	91
Lampiran B: Hasil Pengolahan SPSS .....	113

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang masalah**

Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting terhadap investor untuk menilai kinerja dan tanggungjawab manajemen perusahaan. Laporan keuangan adalah laporan yang menandakan kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Apabila laporan keuangan perusahaan menunjukkan nilai yang positif, maka hal tersebut dapat menarik keinginan para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Menurut Munawir (2014:2), Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1, paragraf 7 (2009) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Saputra, 2013). Hal ini menunjukkan pentingnya laporan keuangan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, pemegang saham, kreditor, investor, pemerintah dan pemakai laporan keuangan lainnya. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat menunjukkan kebaikan dan kemunduran perusahaan.

Dalam Undang-Undang (UU) No. 8 Tahun 1995 BAB X pasal 85 tentang Pasar Modal telah diatur mengenai pelaporan dan keterbukaan informasi. Dinyatakan dengan jelas bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan secara berkala dan laporan insidental lainnya kepada Bapepam dan memngumumkan laporan-laporan tersebut kepada masyarakat (Saputra, 2013). Undang-undang ini membuktikan bahwa waktu pengungkapan laporan keuangan dan laporan insidental termasuk laporan auditan dapat mempengaruhi nilai informasi dari laporan-laporan itu sendiri. Semakin lama dilaporkan maka informasinya semakin tidak berguna.

Pada tanggal 5 Juli 2011 Bapepam mengeluarkan peraturan untuk memperketat penyampaian laporan keuangan tahunan. Berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-346/BL/2011 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keungan wajib disampaikan kepada Bapepam LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Jadi, kalau tutup buku 31 Desember maka laporan sudah diterima paling lambar 31 Maret tahun berikutnya.

Walaupun Bapepam telah membuat peraturan tersebut, masih ada perusahaan yang melanggarnya. Ada beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terkena sanksi oleh Bapepam. Bapepam mencatat untuk periode pelaporan 2 Januari 2012 terdapat 375 pihak yang terlambat. Total denda dari ke terlambatan 375 pihak tersebut sebesar Rp 13.800.000.000,- (tiga belas

miliar delapan puluh juta rupiah). Tidak hanya denda saja, untuk periode ini Bapepam telah memberikan 54 peringatan tertulis, 4 pembekuan kegiatan usaha, dan 4 pencabutan izin usaha (Melani, 2012). Dari kasus tersebut, kita melihat bahwa ketepatan waktu masih menjadi salah satu masalah bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kendala ini disebabkan adanya proses audit yang disebut *Audit Report Lag (ARL)*. *Audit Report Lag* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku atau akhir tahun fiskal hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan auditan (Soetedjo, 2006). Jangka waktu antara tanggal tahun buku perusahaan sampai laporan keuangan audit dikeluarkan disebut juga *Audit Report Lag* (Anastasia dalam Wardhana, 2014). Secara sederhana *audit report lag* adalah rentang waktu dalam menyelesaikan pekerjaan audit hingga tanggal dipublikasikan laporan audit yang diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen, sejak tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai pada tanggal yang tertera pada laporan auditor independen (Juanita, 2012).

Semakin lama *audit report lag* menunjukkan semakin lamanya auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit, sehingga berdampak pada lamanya penerbitan laporan keuangan auditan ke Bapepam. *Audit report lag* yang rentangnya cukup lama dapat membahayakan kualitas laporan keuangan karena tidak memberikan informasi yang tepat waktu kepada investor dan berimplikasi kepada berkurangnya kepercayaan investor terhadap pasar (Hashim dan Rahman,

2011). Hal tersebut dikarenakan berkurangnya nilai andal dan relevan atas laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan.

Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan auditan juga dipengaruhi oleh prinsip tata kelola perusahaan (*corporate governance*) maupun pengaruh eksternal individu pada perusahaan tersebut.

Faktor yang berpengaruh pada *audit report lag* adalah Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar memiliki kontrol internal yang baik dibandingkan dengan perusahaan yang kecil karena perusahaan besar memiliki sumber data, akuntan dan sistem informasi. kontrol internal yang efektif akan membuat probabilitas kesalahan pencatatan dalam laporan keuangan rendah. Hal ini akan membuat auditor relatif membutuhkan waktu dalam pengajuan substantif. Beberapa penelitian yang memperlihatkan hubungan antara ukuran perusahaan dengan *audit report lag* antara lain seperti Lianto dan Kusuma (2010), dan Susanto (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Berbeda dengan Utami (2006) dan Madugo (2012) menemukan bahwa adanya hubungan yang positif antara ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *audit report lag* adalah status perusahaan audit. Status dari perusahaan audit dapat membuat meningkatnya kepercayaan dan ketepatan akan laporan auditan. Semenjak perusahaan audit *Big Four* memfokuskan pada reputasi mereka maka perusahaan tersebut membiasakan penggunaan tenaga kerja ahli dan teknologi yang canggih dibanding perusahaan

audit lainnya. Mereka juga memberikan kualitas yang relatif tinggi dalam audit (Kane and Velury, 2004) serta penyelesaian perkerjaan auditan yang lebih cepat dibanding perusahaan audit yang lain (Gilling, 1997) . Oleh karena itu, Status perusahaan audit ini diharapkan dapat mengurangi *audit report lag*.

Kompleksitas audit dapat juga mempengaruhi *audit report lag*. Dalam penelitian Ashton et al (1987) telah menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai kompleksitas operasi yang lebih banyak akan lebih terlambat melaporkan laporan auditan dibanding perusahaan yang mempunyai kompleksitas operasi yang lebih sedikit. Oleh karena itu diharapkan kompleksitas audit dapat mempengaruhi *audit report lag*.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *audit report lag* adalah ukuran dewan. Ukuran dewan dapat lebih efektif dalam memonitor manajemen dan meningkatkan kualitas pelaporan perusahaan. Dalam penelitian Akhtaruddin et al (2009) telah menunjukkan bahwa dewan yang lebih besar dapat lebih efisien dalam melaksanakan tanggung jawab dalam peningkatan pengalaman dan keahlian dewan. Demikian juga dewan yang besar dapat mengurangi dominansi dari manajemen (Hussainey dan Wang, 2010). Diharapkan ukuran dewan mampu mempengaruhi *audit report lag*.

Komite audit juga merupakan salah satu komponen *corporate governance* yang berperan penting dalam proses pelaporan keuangan dengan cara mengawasi pekerjaan auditor independen dalam proses pelaporan keuangan serta membantu tugas-tugas dari dewan komisaris. Keputusan Direksi Bursa Efek Nomor I-A

tentang ketentuan umum pencatatan efek bersifat ekuitas di bursa menyatakan bahwa dalam rangka penyelenggaraan pengelolaan perusahaan yang baik (*good corporate governance*), perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib memiliki komite audit.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *audit report lag* adalah penyebaran kepemilikan. Penyebaran kepemilikan adalah suatu ukuran tersebarnya kepemilikan saham yang ada pada suatu perusahaan. Penyebaran kepemilikan mampu mengurangi biaya agensi dan kesenjangan informasi yang mampu dapat mengakibatkan konflik antara manager dan pemegang saham (Garcia-Meca and Sanchez-Ballestables, 2010). Karena itu, banyak perusahaan yang penyebaran kepemilikannya tinggi akan menerbitkan laporan tahunan dengan tepat waktu untuk memastikan para investor dan perkiraan mereka.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi *audit report lag* adalah konsentrasi kepemilikan. Konsentrasi kepemilikan adalah suatu ukuran tersebarnya kepemilikan saham yang ada pada suatu perusahaan. Kepemilikan saham menjadi penting terkait dengan pengendalian inter operasional perusahaan (Apadore and Noor, 2013). Pemegang saham pada perusahaan yang struktur kepemilikan terkonsentrasi akan memiliki hak untuk mengawasi perusahaan yang menyebabkan kontrol yang lebih baik terhadap manajemen perusahaan. Kontrol yang dimiliki ini akan mempengaruhi perusahaan untuk segera menyampaikan laporan keuangan auditannya (Yustiana, 2011).

Banyak penelitian yang telah dilakukan terkait *audit report lag*. Namun faktanya di Indonesia masih banyak perusahaan yang terkena sanksi oleh Bapepam terkait keterlambatan menyampaikan laporan keuangan auditan. Hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian yang terkait *audit report lag* perlu di uji kembali. Penelitian ini menggunakan periode waktu yang berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu empat tahun sedangkan sebelumnya tiga tahun pada perusahaan manufaktur. Penelitian ini diharapkan akan memberikan temuan empiris yang berbeda dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, keandalan dan ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan menjadi sangat penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan. Fakta mengenai banyaknya kasus keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan oleh perusahaan *go public* di Indonesia yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan, maka peneliti tertarik untuk menelitinya kembali. Sehubungan dengan latar belakang fenomena tersebut, peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adapun rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*?
2. Apakah status perusahaan audit berpengaruh terhadap *audit report lag*?
3. Apakah kompleksitas audit berpengaruh terhadap *audit report lag*?
4. Apakah ukuran dewan berpengaruh terhadap *audit report lag*?

5. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag*?
6. Apakah penyebaran kepemilikan berpengaruh terhadap *audit report lag*?
7. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap *audit report lag*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan umum yang ingin dicapai adalah peneliti ingin mengetahui rata-rata *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015 dan menganalisis factor-faktor perusahaan yang mempengaruhi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian adalah:

1. Untuk memberikan bukti empiris apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur.
2. Untuk memberikan bukti empiris apakah status perusahaan audit berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur.
3. Untuk memberikan bukti empiris apakah kompleksitas audit berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur.
4. Untuk memberikan bukti empiris apakah ukuran dewan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur.
5. Untuk memberikan bukti empiris apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur.

6. Untuk memberikan bukti empiris apakah penyebaran kepemilikan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur.
7. Untuk memberikan bukti empiris apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Memberikan kontribusi pada perkembangan pengetahuan akuntansi yang berfokus pada keuangan terutama yang berkaitan dengan *audit report lag*. Hasil penelitian ini juga akan menambah khasanah ilmu pengetahuan.
2. Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan, mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh pada *audit report lag* dan ketepatan waktu seperti ukuran perusahaan, status perusahaan audit, kompleksitas audit, ukuran dewan, ukuran komite audit, penyebaran kepemilikan dan konsentrasi kepemilikan.
3. Memberi informasi kepada pengguna laporan keuangan, sehingga para pengguna laporan keuangan menjadikan hasil dari penelitian ini sebagai informasi yang dapat membantu dalam menentukan suatu keputusan ekonomi yang lebih tepat.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistem penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini merupakan bab tinjauan pustaka yang berisi landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis yang terdapat dalam penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini merupakan bab metode penelitian yang berisi variabel penelitian dan definisi operasional, populasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

## **BAB IV ANALISIS DATA**

Bab ini merupakan bab analisis data yang berisi hasil dan pembahasan menjelaskan mengenai deskripsi obyek penelitian serta analisis data dan pembahasan.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab kesimpulan dan saran yang berisi kesimpulan penelitian dan keterbatasan serta saran dalam penelitian.